

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NASKAH DRAMA *SIORONG* KARYA YANDI HELMI  
SEBAGAI MATERI AJAR SENI BUDAYA BIDANG DRAMA  
DI KELAS X**



**Oleh:  
Moh Fauzi  
1610102017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NASKAH DRAMA *SIORONG* KARYA YANDI HELMI  
SEBAGAI MATERI AJAR SENI BUDAYA BIDANG DRAMA  
DI KELAS X**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Moh Fauzi  
1610102017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Naskah Drama *Siorong* Karya Yandi Helmi Sebagai Materi Ajar Seni Budaya Bidang Drama Di Kelas X” oleh Moh Fauzi, NIM. 1610102017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 188209), Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 14 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan/Penguji Ahli



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum  
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0014086417

Penguji I



Dra. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn  
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN. 0014086417

Penguji II



Dilla Octavianingrum, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19911008 201803 2 001/NIDN. 0019066403



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Moh Fauzi

Nomor Mahasiswa : 1610102017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan



Moh Fauzi  
NIM: 1610102017

## HALAMAN MOTTO

**"Jangan takut mengambil resiko untuk hasil yang lebih baik"**

**"Kesehatan Ibu hal yang penting dan utama"**

**"Jangan mengorbankan salah satu urusan hanya karena urusan yang lain, kecuali itu tentang kesehatan Ibu."**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun dalam suasana pandemik Covid-19. Semangat serta doa mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama *Siorong* Karya Yandi Helmi sebagai Materi Ajar Drama di Kelas X” disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Usaha yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada saat proses penelitian berlangsung hingga pelaksanaan ujian sidang. Ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

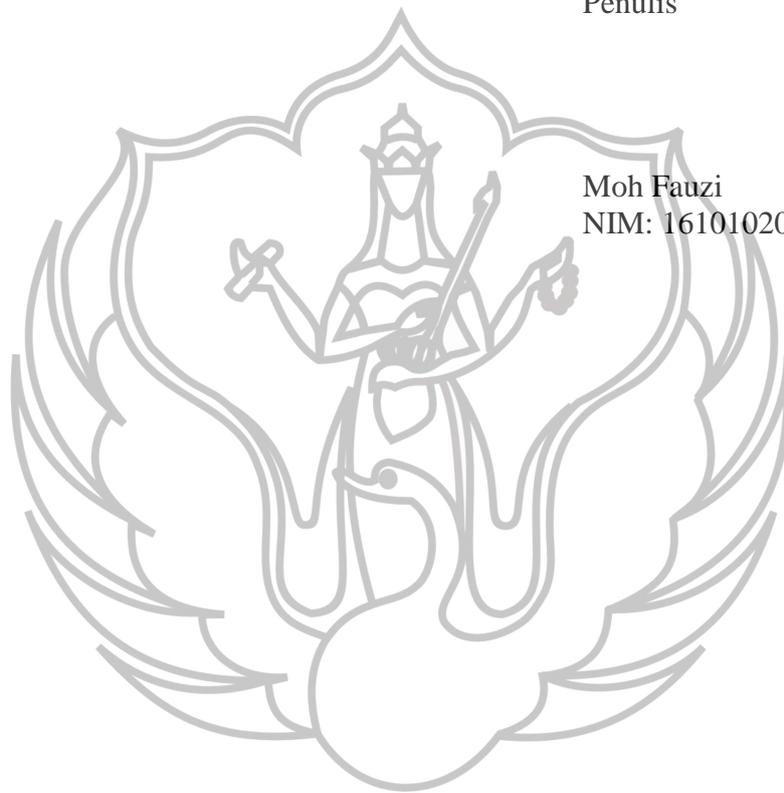
1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum sebagai Ketua Jurusan/Prodi Studi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institusi Indonesia Yogyakarta dan selaku Ketua Tim Penguji yang telah membantu memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., Sekertaris jurusan sekaligus dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
3. Dilla Octavianingrum, M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan segenap jiwa raga.

4. Dra. Antonia Indrawati M.Sn. selaku Dosen Wali jurusan Pendidikan Seni pertunjukan yang telah membantu setiap permasalahan selama kuliah.
5. Dosen-Dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institusi Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan.
7. Nukra Razak, S.Pd, orang tua penulis yang telah mendukung, memberi doa, dan semangat selama penyusunan skripsi ini, selalu mengajarkan arti kesabaran dalam melakukan segala pekerjaan, memberikan kasih sayang yang tiada duanya serta perhatian yang lebih selama penulis mengerjakan skripsi.
8. Siti Asika dan Muh Zulfikar, kakak kandung yang selalu memberikan semangat, selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi dan menemani setiap harinya.
9. Yandi Helmi (Alm) selaku seniman yang telah memperkenalkan dunia seni untuk pertama kalinya. Salah satu hal yang melatarbelakangi saya mengambil program studi seni adalah Kak Yandi.
10. Arief Rahman selaku kakak seniman tari yang memperkenalkan dunia tari untuk pertama kalinya, membantu dalam mengumpulkan data, memberikan semangat, serta menghibur di kala hati sedang sedih.

11. Dince Kristina Lalel selaku teman baik yang amat baik., selalu menolong dan mengasihi selama proses mengerjakan skripsi, selalu menyemangati dan memberikan masukan serta memberikan dorongan.
12. Eugenia Lipa Lasar selaku teman baik yang selalu memberikan semangat, selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas kampus maupun skripsi, yang hadir dalam setiap suka dan duka untuk saling mendukung dan membantu.
13. Haerul selaku teman baik yang selalu memberikan semangat, menghibur, dan membantu memberikan solusi dalam setiap permasalahan.
14. Ika Ariska selaku kakak ipar yang selalu memberikan semangat serta dorongan agar segera menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2016 yang telah memberikan sumbangsih pikiran, masukan, dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
16. Seluruh teman dan rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah memberikan doa, bantuan, dan bimbingan mendapat balasan dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 19 Januari 2021  
Penulis



Moh Fauzi  
NIM: 1610102017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PESEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Pengertian Naskah Drama .....	8
2. Pengertian Drama .....	9
3. Unsur-Unsur Pembangun Naskah Drama .....	9
4. Pengertian Pendidikan Karakter .....	13
5. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter .....	14
6. Perangkat Pembelajaran .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berfikir .....	22

BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	26
E. Indikator Capaian Penelitian .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Gambaran Umum Naskah Drama <i>Siorong</i> .....	31
2. Struktur Naskah Drama <i>Siorong</i> .....	32
3. Tekstur Naskah Drama <i>Siorong</i> .....	68
B. Pembahasan .....	75
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama <i>Siorong</i> .....	75
2. Materi Naskah Drama <i>Siorong</i> sebagai Bahan Ajar Drama di Kelas X.....	87
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	75
BAB V PENUTUP .....	102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
GLOSARIUM .....	106
LAMPIRAN .....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan Indikator Pencapaian Kompetensi .....	91
Tabel 2. Kompetensi Dasar Pembelajaran Seni Drama Tradisional <i>Siorong</i> .....	92
Tabel 3. Analisis Standar Kompetensi Lulusan .....	93
Tabel 4. Instrumen Penilaian Sikap .....	96
Tabel 5. Penilaian Sebaya .....	97
Tabel 6. Lembar Penilaian Pengetahuan Tertulis Bentuk Uraian .....	98
Tabel 7. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja .....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Adegan I Ketika Ibu Sedang Menyapu .....	35
Gambar 2. Adegan III Ketika Otong Memaksa Meminta Makanan .....	36
Gambar 3. Adegan III ketika Ibu Otong Mulai Marah Kepada Otong .....	38
Gambar 4. Adegan VII Ketika Ibu Otong Terkejut Melihat Keadaan Otong ....	41
Gambar 5. Wawancara dengan Narasumber .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	108
Lampiran 2. Naskah Drama <i>Siorong</i> .....	109
Lampiran 3. Penetapan Indikator Pencapaian Kompetensi .....	119
Lampiran 4. Silabus .....	122
Lampiran 5. Analisis Standar Kompetensi Lulusan .....	124
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	129



## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama *Siorong* Karya Yandi Helmi sebagai Bahan Ajar di Kelas X”. Pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat diterapkan mulai dari pengenalan naskah drama salah satunya pada naskah drama *Siorong*. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama *Siorong* karya Yandi Helmi serta mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diketahui pada perangkat pembelajaran Seni Budaya bidang drama di kelas X.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif, secara metodologis. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi pustaka dan memiliki karakteristik seperti yang dicirikan oleh rancangan kualitatif. Dari segi jenis, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yakni sutradara, aktor/aktris, dan pelaku yang terlibat dalam proses latihan hingga pementasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan delapan nilai pendidikan karakter dalam naskah drama ini. Delapan nilai pendidikan karakter itu adalah (1) religius, (2) jujur, (3) kreatif, (4) kerja keras, (5) toleransi, (6) cinta damai, (7) peduli sosial, dan (8) tanggung jawab. Penggambaran watak tokoh dalam naskah drama ini ditinjau dari segi penokohan adalah secara tidak langsung atau secara dramatik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diketahui dalam naskah drama *Siorong* diimplementasikan menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Seni Budaya bidang drama di kelas X yang terdiri dari beberapa unsur perangkat pembelajaran. Beberapa unsur perangkat pembelajaran yang dimaksud yaitu penetapan indikator pencapaian kompetensi, silabus, analisis standar kompetensi lulusan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Keempat unsur perangkat pembelajaran tersebut berdasarkan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai pendidikan karakter, naskah drama *Siorong*, deskriptif kualitatif, perangkat pembelajaran.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan ungkapan ide atau gagasan tentang kehidupan seorang sastrawan yang dituangkan kemudian diwujudkan dalam sebuah tulisan dengan bahasa yang indah. Ide atau gagasan dalam sebuah tulisan tersebut memunculkan pesan yang dapat dimanfaatkan pembaca untuk kehidupannya. Untuk mendapatkan pesan dalam sebuah karya sastra diperlukan kemampuan memahami dan menganalisisnya. Kemampuan tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk usaha mencari nilai-nilai yang ada dalam karya sastra itu.

Proses pencarian nilai-nilai sebuah karya sastra merupakan bentuk kegiatan mengamati dan menganalisis pesan yang disampaikan oleh seorang pengarang. Tujuan utama dari proses tersebut untuk mengungkapkan pesan yang terkandung di dalamnya. Prinsip pesan yang tersimpan dalam sebuah karya sastra biasanya berupa nasihat dan amanat. Prinsip tersebut biasanya dapat terlihat setelah melewati alur pengenalan tokoh dan pengenalan konflik. Melalui karyanya, sastrawan berusaha untuk mempengaruhi cara berpikir pembaca dan ikut mengkaji tentang baik dan buruk, benar atau salah, menjadikan teladan yang patut ditiru, mengambil pelajaran, serta menjadikan karya yang dibaca itu sebuah bacaan yang tidak bermanfaat apabila setelah membaca tidak ditemukan pesan yang baik.

Karya sastra dibuat tidak hanya untuk menyajikan gaya bahasa yang indah tetapi juga untuk memberikan informasi. Karya sastra tidak hanya sekedar dinikmati akan tetapi dipahami dan diambil manfaatnya. Informasi berupa ajaran nilai-nilai kehidupan dan pesan-pesan luhur yang mampu menambah wawasan manusia dalam memahami kehidupan. Dalam karya sastra, berbagai nilai hidup dapat ditemukan karena memuat hal positif yang mampu mendidik manusia untuk mencapai hidup yang lebih baik.

Karya sastra yang baik tidak hanya menimbulkan kepuasan batin pembaca, tetapi juga harus mendidik pembaca untuk menemukan nilai-nilai pendidikan sebagai nilai yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan ini. Pujian dan celaan merupakan implementasi perbuatan dan ungkapan sebuah nilai. Ada banyak nilai yang dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra, salah satunya adalah nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan merupakan satu bentuk nilai yang dapat ditemukan dalam karya sastra. Satu di antara nilai pendidikan itu adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah satu di antara banyak usaha pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebuah usaha manusia secara sadar dan terencana dalam hal mendidik dan sekaligus memberdayakan peserta didik dengan tujuan membangun karakter pribadi peserta didik. Hal inilah yang menjadi satu alasan untuk meneliti nilai pendidikan karakter dalam naskah drama sebagai salah satu bentuk karya sastra.

Menurut Kemendiknas (2010) ada 18 nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan sosial. Dalam konteks ke-Indonesiaan pendidikan karakter bangsa merupakan suatu proses pembudayaan dan transformasi nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia untuk melahirkan insan atau warga negara yang bermartabat dan berperadaban tinggi. Pembentukan generasi penerus bangsa yang berkarakter tersebut telah dan akan terus dilakukan dengan cara memasukkan pelajaran seni drama dalam mata pelajaran seni budaya di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan menengah atas. Dalam pelajaran seni drama khususnya di kelas X SMA terdapat materi ajar yang digunakan untuk melakukan pengenalan dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Penerapan tersebut bermula dari sebuah naskah drama yang wujud implementasinya ke dalam sebuah praktik pertunjukan drama.

Gaya penceritaan Yandi Helmi selalu menyampaikan pesan moral yang tidak lepas dari unsur budaya lokal cerita rakyat daerah Tolitoli. Upaya pengenalan budaya lokal melalui sebuah naskah drama yang menggunakan dialek dan gaya bahasa Tolitoli merupakan ciri khas karya Yandi Helmi. Salah satu tujuan yang diinginkan agar masyarakat Tolitoli lebih mengenal dan mencintai kesenian daerahnya. Naskah drama *Siorong* sudah pernah dipentaskan dalam lomba FLS2N tingkat Provinsi, meskipun tidak mendapatkan hasil yang maksimal, naskah drama *Siorong* sudah dapat mewakili kabupaten Tolitoli untuk maju ke tingkat provinsi dengan mengalahkan naskah drama yang lain.

Niat tersebut muncul karena melihat minat para generasi muda terhadap kesenian sangat kurang. Generasi muda kurang mengenal cerita rakyat yang berada di daerahnya sehingga seakan buta dengan sejarah daerahnya. Rasa untuk mencari tahu setiap kesenian yang ada, tersisihkan oleh pengaruh budaya luar yang dianggap lebih gaul dan keren. Akibatnya generasi muda perlahan mulai meniru gaya budaya luar dan melupakan kebiasaan lama yang penuh dengan nilai-nilai pendidikan. Generasi muda seakan malu untuk memperlihatkan kebiasaan yang telah ada sebelumnya. Yandi Helmi adalah seorang seniman yang cukup terkenal aktif di bidang teater legenda dan cerita rakyat. Meskipun bukan seorang seniman yang terpelajar, namanya sudah cukup terkenal sebagai penggiat seniman di lingkungan Sulawesi Tengah khususnya di Kabupaten Tolitoli. Beberapa naskahnya di antaranya *Kimbau*, *Batu Bangga*, *Legenda Duyung*, *Siorong*, dan *Mamanuk Mamua*.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama *Siorong* agar dapat digunakan sebagai materi ajar yang tepat untuk digunakan dalam sebuah pembelajaran drama di kelas X. Guru hendaknya menyusun materi ajar dengan memenuhi syarat atau mengikuti prinsip penyusunan bahan ajar. Materi ajar dalam pendidikan formal berpedoman pada kurikulum dan telah diwujudkan dengan adanya perangkat pembelajaran seperti penetapan indikator pencapaian kompetensi, silabus, analisis standar kompetensi lulusan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bentuk rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk lima kali pertemuan. Beberapa komponen perangkat mengajar yang dihasilkan dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi acuan untuk seorang pendidik dalam menerapkan materi ajar pada pembelajaran drama di kelas X. Implementasi penerapan tersebut telah dilakukan setelah terungkapnya nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama *Siorong* karya Yandi Helmi dengan harapan agar ke depannya nilai-nilai pendidikan karakter bisa dimengerti, dipahami, dan dilakukan siswa bahkan diharapkan menjadi budaya perilaku.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah melihat uraian di atas, permasalahan yang dibahas yaitu

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam naskah drama *Siorong* Karya Yandi Helmi?
2. Bagaimana naskah drama *Siorong* disusun sebagai materi ajar Seni Budaya bidang Drama di kelas X?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah Drama *Siorong* Karya Yandi Helmi.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan naskah drama *Siorong* disusun sebagai materi ajar Seni Budaya Budaya bidang Drama di Kelas X

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis hasil penelitian yakni sebagai sumbangan pengetahuan bagi pembaca tentang cara mengkaji naskah drama serta

memberikan wawasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama *Siorong* Karya Yandi Helmi dan memberikan wawasan tentang naskah drama *Siorong* yang disusun sebagai materi ajar Seni Budaya Budaya bidang Drama di Kelas X.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktik, penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

- a. Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didiknya dan pedoman dalam menyusun materi ajar Seni Budaya bidang drama kelas X.
- b. Siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama.
- c. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai apresiasi karya sastra dan memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui garis besar isi penelitian ini maka terlebih dahulu diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Landasan Teori ini berisi uraian teori-teori yang digunakan. Penelitian yang relevan membahas mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan. Kerangka berpikir untuk membantu dan mendorong peneliti memusatkan usaha penelitiannya agar dapat memahami hubungan antarvariabel tertentu yang telah dipilih.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan secara terpadu hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasannya yang dilengkapi dengan tabel, bagan, foto, dan gambar.

## 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran. Penulisan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.